

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan transportasi di Indonesia yang cepat ini menjadikan peningkatan arus lalu lintas yang melonjak pada ruas jalan menyebabkan berbagai jenis masalah yang sepenuhnya belum teratasi dengan baik seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas, dan juga parkir pada sembarang tempat. Selain itu, peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi di perkotaan menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan yang melintas dan kendaraan yang parkir pada badan jalan juga dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Masalah kemacetan sudah sering timbul di kota-kota besar, bahkan di perkotaan kecil salah satunya Kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan terletak di bagian Timur Provinsi Banten dengan luas sebesar 147,19 km², mempunyai tujuh kecamatan yang terdiri dari 54 kelurahan (Perda Kota Tangerang Selatan No. 10 Tahun 2012), dan jumlah penduduk sebesar 1.747.906 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, 2019). Kota Tangerang Selatan juga merupakan salah satu kota pilihan bagi masyarakat komuter untuk bermukim karena dekat dengan DKI Jakarta.

Kegiatan pergerakan transportasi sebagai penunjang untuk aktivitas manusia, ruas jalan yang dipakai untuk mobilisasi ini tentu menjadi hal yang sangat penting. Peningkatan jumlah kendaraan yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas. Berbagai ruas jalan yang ada di sekitar wilayah Tangerang Selatan kini tak dapat dipungkiri bahwa akan menimbulkan kemacetan yang salah satunya diakibatkan oleh adanya parkir pada badan jalan. Salah satu ruas jalan yang terdapat parkir badan jalan adalah ruas jalan pada kawasan Pasar Serpong. yang lokasinya terdapat kegiatan pasar, layanan publik transportasi (stasiun), pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Adanya kegiatan pasar, pertokoan, layanan publik transportasi (stasiun), pendidikan, kesehatan, dan lainnya dengan intensitas yang tinggi membuat kendaraan yang melintas pada ruas jalan menimbulkan kepadatan lalu lintas. Hal

ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti angkutan umum yang berhenti terlalu lama, pejalan kaki yang lewat, hingga keberadaan parkir di badan jalan yang disebut parkir *on street* juga menjadi penyebab suatu kemacetan.

Parkir adalah keadaan kendaraan tidak bergerak yang bersifat sementara karena ditinggalkan pengemudinya (Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996). Kebutuhan parkir menjadi sangat penting dan bervariasi tergantung kondisi dan karakteristik masing-masing tempat parkir. Jika fasilitas parkir tidak ditata dengan baik masalah parkir dapat terjadi. Permasalahan parkir sering terjadi karena ruang parkir tersebut menempati sebagian badan jalan atau yang biasa disebut dengan parkir badan jalan (*on street*).



Gambar 1. 1 Kondisi Ruas Jalan Pasar Serpong

Kawasan Pasar Serpong merupakan kawasan berkumpulnya manusia yang dipenuhi dengan banyak kegiatan, salah satunya kegiatan sosial ekonomi perdagangan. Lebar jalan yang terpakai untuk berjualan atau parkir tentu membuat kinerja jalan menurun karena tidak mampu menampung arus lalu lintas pada kawasan tersebut.

Aktivitas parkir pinggir jalan ini juga mengganggu pengguna jalan yang melewati karena ruang gerak yang terpakai untuk parkir. Menurut Peraturan

Walikota Tangerang Selatan No. 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Parkir, pada pasal 4 ayat 4 menyebutkan bahwa “Fasilitas Parkir di tepi Jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas dan/atau marka Jalan”. Pada pasal 7 ayat 2 menyebutkan “Penentuan lokasi Tempat Parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memperhatikan: a. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW); b. Keselamatan dan kelancaran lalu lintas; c. Kelestarian lingkungan; dan d. Kemudahan bagi pengguna lahan Parkir.” Berdasarkan peraturan yang ada, pengendalian parkir di ruas jalan sangat penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, ruas jalan Pasar Serpong dipilih sebagai salah satu kawasan perdagangan di Kota Tangerang Selatan untuk dilakukan penelitian mengenai parkir badan jalan (*on street*) dengan mengangkat judul penelitian: “Analisis Pengaruh Parkir *On street* Terhadap Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Pasar Serpong”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan parkir dengan latar belakang yang telah dijelaskan Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, permasalahan parkir *on street* pada ruas jalan Pasar Serpong yang cukup tinggi menyebabkan kinerja pada jalan tersebut menurun. Oleh karena itu, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik parkir *on street* pada ruas jalan Pasar Serpong?
2. Bagaimana dampak pengaruh parkir *on street* terhadap kinerja lalu lintas pada ruas jalan Pasar Serpong berdasarkan kecepatan kendaraan dan kepadatan lalu lintas?
3. Bagaimana kinerja ruas jalan dan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Pasar Serpong dengan kondisi tanpa parkir *on street*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik parkir yang terjadi di ruas jalan Pasar Serpong.
2. Menganalisis dampak pengaruh parkir *on street* terhadap kinerja lalu lintas pada ruas jalan Pasar Serpong berdasarkan kecepatan kendaraan dan kepadatan lalu lintas.
3. Mengetahui kinerja ruas jalan dan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Pasar Serpong dengan kondisi tanpa parkir *on street*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat akibat dampak yang ditimbulkan akibat adanya parkir *on street* serta tingkat pelayanan jalan di kawasan Pasar Serpong.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan kepada pihak terkait dalam menangani masalah yang ditimbulkan dari parkir *on street* di kawasan Pasar Serpong
3. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan serta mampu menganalisis karakteristik parkir dan menganalisis pengaruh dari parkir *on street* terhadap kinerja jalan yang terjadi pada ruas jalan Pasar Serpong.

1.5 Batasan Penelitian

Penentuan batasan masalah bertujuan agar penelitian ini terfokus dengan pokok masalah yang akan dibahas. Batasan masalah untuk penelitian ini meliputi:

1. Hanya meneliti pada ruas jalan di sepanjang Pasar Serpong, tidak sampai pada perlintasan sebidangnya.
2. Pengambilan data dilakukan selama dua hari pada jam puncak yaitu pagi hari jam 07.00 - 09.00 WIB, siang hari jam 11.00 – 13.00 WIB, dan sore hari jam 16.00 – 18.00 WIB.
3. Penelitian dilakukan pada kedua sisi jalan sepanjang 100 meter, karena terdapat parkir yang mengganggu kinerja ruas jalan.
4. Jenis kendaraan yang melakukan parkir *on street* adalah sepeda motor, untuk kendaraan lain tidak ditinjau.
5. Penelitian ini tidak menganalisis kebutuhan ruang parkir, hanya menganalisis karakteristik parkir dan kinerja jalan karena aktivitas parkir.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian sistematis tentang landasan teori dan fakta yang berasal dari buku teks, penelitian terdahulu, jurnal, dan bentuk laporan lainnya yang diperlukan untuk mendukung latar belakang permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian tata cara atau metode yang akan dilakukan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan penjelasan singkat tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisa dari identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, serta pengolahan data berdasarkan survei yang telah dilakukan dengan teori-teori yang menjelaskan tentang penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan mengenai hasil dari penelitian sekaligus merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dijelaskan, serta saran yang dapat diperlukan untuk mengevaluasi hasil penelitian pada skripsi ini.